

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan hal terpenting dalam kehidupan sosial manusia. Bahkan, bahasa selalu dibutuhkan pada kegiatan sehari-hari manusia. Bahasa mempunyai banyak kegunaan karena digunakan untuk bermasyarakat sebagai alat menyampaikan gagasan. Bahasa lisan dan bahasa tulisan memiliki pengaruh yang besar dan berkelanjutan terhadap kehidupan manusia secara keseluruhan. Seringkali, makna dari bahasa lisan bisa menjadi kabur bagi pendengar, demikian pula bahasa tulisan bisa menjadi tidak jelas bagi pembaca jika mereka tidak sepenuhnya memahami makna yang tersirat dan tersurat dalam teks tersebut (Mailani, dkk., 2022: 1).

Bahasa Indonesia yakni bahasa resmi yang digunakan sebagai bahasa nasional. Fungsi bahasa Indonesia digunakan di berbagai lembaga sehingga menuntut penggunaan bahasa yang baik dan benar atau sesuai dengan Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) (Hidayah, dkk., 2022: 2). Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar mencerminkan sikap warga yang peduli dengan Bahasa Kesatuan Republik Indonesia. Keterampilan berbahasa memiliki empat bagian yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Keterampilan menyimak dapat dikuasai pertama sejak lahirnya seseorang. Setelah itu, akan berlanjut pada tahap-tahap keterampilan berbahasa lainnya hingga tahap keterampilan menulis (Musyahadah, 2020: 2). Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya melatih peserta didik untuk mempunyai keterampilan berbahasa. Tugas seorang guru adalah melatih peserta didik agar menguasai keempat keterampilan berbahasa dengan mengajak peserta didik dalam hal yang berhubungan dengan literasi.

Pembelajaran menulis ialah kegiatan yang mampu membuat peserta didik mengungkapkan perasaan, ide, atau pikiran secara imajinatif ke dalam bentuk kata atau kalimat yang menjadi sebuah tulisan. Menulis ialah suatu proses, proses setiap orang dalam menulis berbeda-beda tergantung pada metode yang

digunakan. Menulis akan berhasil jika metode yang digunakan menarik (Aeni & Lestari, 2018: 2). Menulis terlihat seperti kegiatan yang mudah dilakukan. Akan tetapi, pada hakikatnya menulis ialah kegiatan yang cukup sulit jika kita mengacu pada penulisan yang baik dan benar. Menulis juga perlu memperhatikan beberapa aspek, yaitu pemilihan kata, penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital, penggunaan ejaan, dan kerapian tulisan dalam karangan. Terutama dalam bidang ejaan, ejaan sebagai pokok penting dalam bahasa tulis karena dengan ejaan ini tulisan dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca sebab cara penulisannya haruslah sesuai dengan aturan maupun kaidah bahasa yang berlaku. Secara umum ejaan sebagai seperangkat aturan yang mengatur penulisan dari bunyi bahasa dalam huruf, huruf dalam kata, kata dalam kalimat. Secara teknik ejaan dipahami suatu aturan penulisan huruf, penulisan kata, serta penggunaan tanda baca. Ruang lingkup ejaan mencakup pengaturan penulisan huruf, penulisan kata, serta penggunaan tanda baca.

Studi mengenai kesalahan dalam pengajaran bahasa sangat fungsional. Adanya analisis kesalahan berbahasa agar dapat mengungkapkan berbagai hal mengenai kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh penutur bahasa. Misalnya latar belakang maupun sebab-akibat yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam berbahasa (Hidayah, dkk., 2021: 118). Kesalahan berbahasa ialah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Sebayang, 2019: 23). Penelitian dari Muflihah & Sutrisna, (2021) dengan judul Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan Pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP IT Attadzkir Maja. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak kesalahan dalam penggunaan ejaan yang disempurnakan. Kesalahan tersebut diakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan ejaan yang tepat dalam menulis narasi ataupun yang lainnya. Kesalahan ejaan yang terdapat pada karangan narasi siswa yaitu dari penulisan huruf kapital, penggunaan huruf kecil, huruf miring, penggunaan tanda baca, penulisan kata, dan penulisan kata dasar.

Sementara itu, Penelitian dari Kuryati, (2020) dengan judul Analisis Kesalahan berbahasa bidang morfologi pada teks persuasif siswa kelas VIII MTS. Dalam penelitian ini terdapat kesalahan dalam karangan teks persuasi pada bidang morfologi meliputi proses afiksasi yaitu pada penempatan afiks yang tidak tepat, penghilangan prefiks mengdan bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan, selain itu juga pada proses komposisi dan reduplikasi. Berdasarkan hasil analisis kesalahan ejaan pada karangan deskripsi siswa di kelas IV SD 04 Besito Kudus yang menggunakan metode kualitatif naratif dapat disimpulkan bahwa, 1) kesalahan pemakaian huruf kapital pada siswa karangan deskripsi siswa kelas IV SD 04 Besito, Kabupaten Kudus ditemukan ada beberapa kesalahan diantaranya yaitu kesalahan penggunaan judul karangan, kesalahan penulisan pada awal kalimat, kesalahan penulisan nama tempat, kesalahan penulisan nama kota, kesalahan penulisan tempat, kesalahan penulisan geografi atau negara. Selain itu, ditemukan kata depan di, ke yang salah serta kesalahan penggunaan tanda baca titik dan tanda baca koma pada karangan deskripsi siswa.

Pada esai yang ditulis karya salah satu siswa di SMP Negeri 2 Pangenan, terdapat kesalahan ejaan. Selain adanya kesalahan ejaan, ditemukan juga kesalahan morfologi dalam esai yang ditulis siswa SMP Negeri 2 Pangenan. Kesalahan ejaan yang ditemukan berupa tanda titik yang harus diletakkan di akhir kalimat. Selain itu, terdapat pembentukan kalimat yang kurang tepat. Dalam kutipan kalimat di atas, seharusnya dijadikan 2 kalimat. Kalimat yang pertama sebagai kalimat pokok, sedangkan kalimat 2 sebagai kalimat penjelas. Dalam pembentukan kalimat penjelas, perlu ditambahkan kata penghubung antarkalimat yaitu dengan demikian. Berikut perbaikan kutipan kalimat yang tepat.

Penulis mengambil judul “Kesalahan Ejaan dan Morfologi Pada Esai Yang Ditulis Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Pangenan Serta Pemanfaatannya Sebagai Modul Ajar” karena masih banyak peserta didik yang keliru dan kurang tepat dalam menerapkan tanda baca pada saat menulis cerita pendek, ketika pembaca membaca karya peserta didik tersebut sedikit kurang tepat untuk dibaca karena tanda baca yang keliru, penulisan dalam pengulangan kata yang kurang tepat, dan adanya pemanfaatan modul ajar pada penelitian ini dalam materi esai. Dalam menentukan judul yang di ambil oleh peneliti dilakukan pada saat prasurvei di

sekolah SMP Negeri 2 Pangenan, tepatnya pada tanggal 25 oktober tahun 2024. Dapat kita ketahui jika salah penempatan tanda baca, arti dari kalimat tersebut pun akan memiliki makna yang berbeda. Salah satu contoh dalam penempatan tanda baca yang memunculkan kekeliruan bagi pembaca pada dua kalimat pertama yakni *“wah, anjing itu sangat besar”*, *“wah anjing itu, sangat besar”*, dan pada dua kalimat yang kedua yakni *“para-para guru sedang rapat”*, *“Dia tidak seharusnya berbicara seperti itu”*, dapat dilihat dari dua kalimat pertama tersebut memiliki perbedaan penempatan tanda baca koma yang berbeda sehingga keduanya memiliki arti yang berbeda. Adapun aspek yang akan dianalisis dalam penelitian ini yakni tanda baca titik (.), tanda baca koma (,), penulisan awal kalimat, penulisan nama, dan penulisan kalimat asing. Dari pengucapan kalimat akan berbeda karena adanya penempatan tanda baca yang mana dari setiap contoh kalimat penempatan koma (,) yang berbeda. Sementara itu pada dua kalimat yang kedua juga terdapat kesalahan dalam pengulangan kata yang mana tidak sesuai penulisannya seperti pada kata *“para-para”* berupa bentuk kata ganda dan *“seharusnya”* yang harusnya tidak ditulis terpisah.

Jadi dari permasalahan data di atas, penting untuk menganalisis kesalahan ejaan dan morfologi pada esai yang ditulis siswa kelas IX E SMP Negeri 2 Pangenan. Pentingnya memeriksa dan memperbaiki kesalahan ejaan dan morfologi dalam esai ialah salah satu langkah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, terutama dalam persiapan ujian atau penulisan tugas. Dengan memahami penyebab dan jenis kesalahan ejaan dan morfologi yang sering muncul, guru dapat memberikan arahan yang lebih tepat kepada siswa untuk memperbaiki kualitas tulisan mereka. Selain itu, analisis ini juga dapat membantu untuk mengidentifikasi jenis ragam bahasa yang paling sering muncul, sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dan pembinaan penggunaan bahasa yang lebih baik di masa depan dan berguna.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diperoleh beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kesalahan ejaan pada esai yang ditulis siswa kelas IX E SMP Negeri 2 Pangenan?
2. Bagaimana bentuk kesalahan morfologi pada esai yang ditulis siswa kelas IX E SMP Negeri 2 Pangenan?
3. Bagaimana hasil analisis ejaan dan morfologi pada esai yang ditulis siswa kelas IX E SMP Negeri 2 Pangenan sebagai modul ajar?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas dapat diambil beberapa tujuan penulisan, antara lain sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan pada esai yang ditulis siswa kelas IX E SMP Negeri 2 Pangenan
2. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan morfologi pada esai yang ditulis siswa kelas IX E SMP Negeri 2 Pangenan
3. Hasil analisis kesalahan ejaan dan morfologi pada esai yang ditulis siswa kelas IX E SMP Negeri 2 Pangenan dimanfaatkan sebagai modul ajar yang efektif

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis yakni dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang pengajaran bahasa Indonesia, khususnya mengenai penguasaan ejaan dan morfologi dalam penulisan esai siswa SMP. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesalahan ejaan, serta memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengembangan kurikulum dan materi ajar yang lebih efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ialah memiliki manfaat yang sifatnya penerapan serta bisa untuk dipergunakan dalam sebuah kebutuhan yang praktis, contohnya dalam mencari solusi sebuah permasalahan, memutuskan, membetulkan sebuah program yang sedang dijalankan.

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini tentunya bisa dipergunakan untuk bahan bandingan dengan penelitian yang lainnya yang sebelumnya sudah ada yang utamanya pada penyampaian nilai moral dengan memilih pendekatan deskripsi yakni untuk mendeskripsikan apa saja kesalahan ejaan dan morfologi pada esai yang ditulis siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pangenan.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, digunakan oleh siswa untuk mengenali dan memahami kesalahan ejaan dan morfologi yang sering mereka lakukan dalam menulis esai. Dengan demikian, siswa dapat lebih berhati-hati dalam menggunakan ejaan yang benar, meningkatkan keterampilan menulis mereka, serta memahami pentingnya pemeriksaan tulisan setelah menulis.

c. Bagi Guru

Manfaat praktis dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada guru mengenai jenis-jenis kesalahan ejaan dan morfologi yang sering dilakukan oleh siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan mengetahui hal ini, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk mengajarkan ejaan dengan benar. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu guru dalam memberikan umpan balik yang lebih tepat kepada siswa dan meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia di kelas.